

**PENINGKATAN KEMAMPUAN *MEMORIZING*
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *FLASHCARD*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP
NEGERI 2 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Novia Nora Nasution

NIM: 21010015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Nora Nsution
Tempat, tanggal lahir : Huta Baringin, 10 November 2002
NIM : 21010015
Semester/T.A : VIII (Delapan)/2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aek Galoga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
"Peningkatan Kemampuan *Memorizing* Siswa Dengan Menggunakan *Flashcard* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budipekerti Di Smp Negeri Panyabungan" adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2025

NIM. 21010015

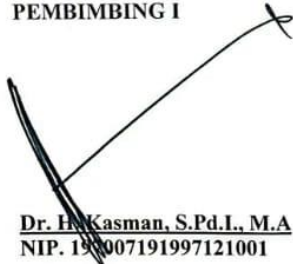
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Novia Nora Nasution NIM. 21010015 dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Memorizing Siswa dengan Menggunakan *Flashcard* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan.”** Memandang bahwa proposal Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 5 Agustus 2025

PEMBIMBING I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 198007191997121001

PEMBIMBING II



Nelmi Havati, M.A
NIP. 198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Peningkatan Kemampuan Memorizing siswa Dengan Menggunakan Flashcard Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 2 Panyabungan" Novia Nora Nasution, NIM. 21010015, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqusyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		08/09/25
2.	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		08/09/2025
3.	Dr.H. Kasman, S.Pd.I.,M.A NIP. 1970071997121001	Penguji III		
4.	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji IV		9/09/2025

Mandailing Natal, 16 September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal,

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002



ABSTRAK

Novia Nora Nasution (NIM: 21010015), Peningkatan Kemampuan Memorizing Siswa Dengan Menggunakan *Flashcard* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan *memorizing* siswa pada materi Al-Asma Al-Husna melalui media *flashcard* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 2 Panyabungan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 37 siswa kelas VII (5). *Flashcard* merupakan kartu yang mempunyai ukuran, berisi tulisan, simbol atau yang lainnya, *flashcard* ini adalah kartu cepat. Data dikumpulkan melalui tes lisan, wawancara, observasi aktivitas siswa dan guru, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan Siklus I: Nilai rata-rata Pre-test 59 meningkat menjadi 63,64 pada post-test, dengan kategori rendah. Siklus II: Nilai rata-rata Post-test mencapai 82,16 kategori sedang. Keaktifan siswa dan ketuntasan belajar juga meningkat, ditunjukkan oleh persentase siswa yang mencapai KKM (72) dari 8,11% (Siklus I) menjadi 100% (Siklus II). Simpulan penelitian membuktikan bahwa media *flashcard* efektif meningkatkan kemampuan *memorizing* siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

MOTTO

“Skripsi itu bukan hanya siapa yang paling pintar, tapi siapa yang paling kuat mental dan mampu bertahan”

(Novianora Nasution)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, tiada Kata dan bahasa yang pantas terucapkan selain rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan untukmu, karena Engkau telah memberikan hambau ini nikmat sehat, kemudahan pemahaman, dan rasa sabar yang tiada terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **Peningkatan Kemampuan *Memorizing* Siswa Dengan Menggunakan *FlashCard* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Panyabungan**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan pada seorang yang telah membawa kedamaian di dunia, penerang umat di suluruh alam, yang selalu menunjukkan jalan yang benar, nabi besar Muhammad SAW.

Dengan terselesainya skripsi yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama penyusunan skripsi tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami, baik dalam pengaturan waktu, pengumpulan bahan, dan sebagainya. Namun berkat kesungguhan hati, doa, kerja keras dan ketekunan serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dapat teratasi dengan baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan Ibu sekretaris prodi Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd atas semua nasehat, dukungan, motivasinya selama ini
3. Kepada Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I.M.A sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk penulisan skripsi
4. Kepada Ibu Nelmi Hayati, M.A sebagai pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, dan sumbangsih fikiran, pengetahuan, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran

6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda Safi'i dan Ibunda Kholijah yang senantiasa mendoakan peneliti dengan tulus dan ikhlas. Kemudian kepada saudara/i, Asrida Safitri, Lestarida, Nersirahayu yang sama sama memberikan motivasi kepada penulis
7. Bapak Zulkarnain Hasibuan, SS selaku kepala Sekolah SMPN 2 Panyabungan, Ibu Siti Aisah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAIBP, serta seluruh guru guru yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan telah memberikan masukan bagi penulis dan telah banyak memberikan informasi demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat sahabat dekat saya, Fikah Hasibuan, Lainatus Sifah, Iqlimah Batubara, yang selalu memberikan dukungan full, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk diri sendiri "Novia Nora Nasution" karena sudah bertahan sejauh ini, sudah berjuang meskipun banyak mengeluh dan banyak air mata yang menetes disetiap do'a yang dipanjatkan demi masa depan, terimakasih terus melangkah sejauh ini meskipun terkadang keimanan sedang futur namun tetap berusaha bangkit demi do'a yang masih banyak untuk dilangitkan, tetap semangat untuk diriku sendiri karena banyak harapan orangtua yang tertumpu pada diri sendiri.

Dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah swt yang maha sempurna dan maha segalanya. Karena itulah saran dan kritik dari semua pihak, penulis harapkan agar terciptanya suatu energi yang nantinya akan membuat pemikiran ini dapat lebih disempurnakan di masa yang akan datang, amin.

Panyabungan, Agustus 2025

Novia Nora Nasution
NIM: 21010015

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian	7
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN

KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	10
1. Kemampuan <i>Memorizing</i>	10
2. Media <i>Flash Card</i>	11
3. Al-Asma Al-Husna	16
4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
C. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian	30
D. Peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	30

E. Tahapan Intervensi Tindakan	30
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	31
G. Data dan Sumber Penelitian	31
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Pengumpulan Data	32
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	33
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	34
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	35

BAB IV DESKripsi,ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	38
1. Pra Siklus	38
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	42
3. Refleksi Tindakan Pada Siklus I	50
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	51
B. Analisis Data.....	62
1. Analisis Data Kuantitatif	62
2. Analisis Data Kualitatif	64
3. Hubungan Data Kualitatif kuantitatif	65
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan <i>Memorzing</i> Siswa sebelum dan sesudah Tindakan.....	40
Tabel 4.2 Hasil Kemampuan <i>Memorzing</i> Siswa Pre-test dan Post-test	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Individu Siklus I.....	46
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan <i>Memorzing</i> Siswa Kelas VII (5) Siklus II.....	47
Tabel 4.5 Hasil Kemampuan <i>Memorzing</i> Siswa Pre-test dan Post-test Siklus II	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Individu Siklus II	54
Tabel 4.7 Rekap dan Perbandingan Post-test Siklus I dan Post-test Siklus II	56
Tabel 4.8 perbandingan Kemampuan <i>Memorzing</i> Siswa Siklus I dan Siklus II.	57
Tabel 4.9 Perbandingan Siklus I dan Siklus II	63
Tabel 4.10 Data Siswa setiap siklus	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LAMPIRAN 1.2 Wawancara Guru di Awal Observasi

LAMPIRAN 1.3. Pedoman Wawancara Siswa di Awal Siklus

LAMPIRAN 1. 4. Soal Pre Test dan Post Test

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Wawancara Dengan Guru PAI BP

GAMBAR1. 2 Suasana Belajar di Kelas

GAMBAR 1.3 Suasana Penugasan Awal, Fase Pengenalan dan Penjelasan
Flash Card

GAMBAR1. 4 Penugasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan suatu lembaga yang resmi di dalam sebuah pendidikan formal yang memiliki peran penting di dalam nya mengandung potensi peserta didik. Untuk pengembangan potensi peserta didik dilakukan proses belajar mengajar. Pendidik merupakan peran penting dalam suatu lembaga resmi seperti di dunia pendidikan, pendidikan ini juga dapat di artikan sebagai salah satu alat utama untuk meningkatkan mobilitas serta memberikan suatu informasi informasi baru atau sebagai fasilitator dan mediator bagi peserta didik, diperlukan tenaga pendidik atau yang sering kita sebut dengan guru dalam dunia pendidikan yang kompeten untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam hal tenaga pendidik membutuhkan penerapan metode atau media agar suatu pelajaran tidak membosankan bagi peserta didik, beragam model pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik seperti yang sekarang dilakukan menggunakan metode ceramah, dimana metode ceramah ini terkadang membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang dibawakan oleh si guru, melalui pendidikan individu dapat memperbaiki status sosial dan ekonomi mereka dengan memperoleh ekonomi seseorang memiliki peluang yang lebih baik (Resnita Dewi, 2024).

Guru sering menggunakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pemahaman siswa, seperti yang kita ketahui sekarang ini bahwa teknologi mengikuti zaman yang semakin canggih tentunya ini sangat bermanfaat bagi seseorang untuk mempermudah pekerjaan. Pemanfaat teknologi ini lah yang kadang kadang digunakan oleh guru sehingga dapat mempermudah tenaga didik dan siswa untuk berkreasi dalam proses belajar agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh lebih jelasnya membuat suasana belajar menjadi nyaman, tersedianya sumber belajar ini

tentunya akan mendukung dan dapat menciptakan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan (Cepi Riyana, 2012).

Dalam belajarpun pemahaman siswa atau peserta didik berbeda beda, ada yang paham betul ketika guru menjelaskan, dan berceramah, ada yang paham apabila gurunya menjelaskan dengan cara praktek, ada juga siswa yang diiringi dengan permainan begitu juga paham dan mudah mengingat apabila guru menjelaskan dengan cara ceramah dengan fase menghafal atau mengingat.

Terkadang ada mata pelajaran yang mengharuskan siswa mengingat kembali tentang apa yang sudah dipelajari, apabila ada pembelajaran yang mengkhususkan siswa harus setor hafalan atau menghafal suatu materi dapat dilihat bahwa banyak dari mereka yang bertele tele dalam mengingat. Guru dengan bijak harus bisa membuat si siswa atau si peserta didik bagaimana caranya atau media apakah yang seharusnya dibawakan agar siswa dengan mudah mengingat atau menghafal materi itu (Hamonangan, 2020). Siswa harus dengan betul menggunakan *memorizing* (menghafal atau menyimpan informasi dalam ingatan pikiran) untuk mengingat kembali tentang pelajaran agar nantinya biasa digunakan ilmu yang dipelajari yang masih menempel di ingatannya, oleh karena itu tenaga pendidik harus kreatif dalam menggunakan media karena media ini juga bisa dikatakan bahan yang teramat penting bagi tenaga didik dalam mengajar, dalam dunia pendidikan ada juga ayat Al Qur'an yang di dalamnya terkait mengenai media visual yakni dalam Qs, Al Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!"

Tafsir surat Al-Baqarah ayat 31 menjelaskan tentang pengajaran nama-nama benda kepada Nabi Adam oleh Allah Swt. Allah mengajarkan Adam nama-nama segala sesuatu, kemudian memperlihatkankannya kepada para malaikat dan meminta

mereka untuk menyebutkan nama-nama benda tersebut jika mereka benar. Ayat ini menunjukkan keunggulan Adam atas malaikat dalam hal pengetahuan dan potensi untuk menjadi khalifah di bumi menjelaskan bahwa Allah telah menganugerahkan kepada manusia kemampuan untuk memahami nama-nama, fungsi-fungsi, dan sifat-sifat dari berbagai entitas, seperti pemahaman tentang mekanisme api, peran angin, dan sebagainya (Amin, 2023).

Ayat di atas merupakan suatu pendapat tentang pentingnya media termasuk di dalam dunia pendidikan yang melibatkan beberapa media yakni visual, audio, dan banyak lainnya. Media ini sendiri merupakan bahan belajar atau sumber dan bisa juga dikatakan sebuah wahana fisik atau nyata yang dapat di lihat di hadapan sendiri yang di dalamnya mengandung instruksional di sekitar peserta didik yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar, pembelajaran merupakan suatu kegiatan seseorang yang melibatkan seseorang itu untuk mengupayakan atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai positif yang memanfaatkan sumber untuk belajar. Media atau sumber belajar ini mempunyai peran penting di dalam dunia pendidikan tentunya untuk mempermudah peserta didik memahami, mengingat, dan menghafal informasi berupa materi dari guru melalui media.

Dalam proses belajar tentunya banyak sedikitnya pasti ada hambatan hambatan dalam proses belajar maka dari itu perlu diupayakan pengembangan dari media ini, media pembelajaran ini sangat membantu dalam menjelaskan konsep tentang pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, seperti yang dikatakan di atas bahwa media ini mempunyai tujuan untuk mempermudah atau melancarkan tujuan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media yang kreatif akan memungkinkan peserta didik belajar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan daya ingat serta kualitas yang bermutu dari peserta didik itu tersendiri. Media berasal dari kata latin yaitu *medius* yang secara bahasa mempunyai arti sebagai perantara atau pengantar (Hafidhuddin, 2002). Menurut Ibrahim media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan

untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu yang menciptakan pembelajaran yang efektif.

Media secara garis besar adalah manusia materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pembelajaran (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan suatu media, secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat, grafis, photographers, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Sumiyati, 2021).

Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menimbulkan minat sasaran pendidik, untuk mempercepat penyampaian materi (Rudy Sumarsono, 2017), serta untuk meningkatkan pemahaman daya ingat siswa dalam proses belajar khususnya di SMP N 2 Panyabungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Al-Asma Al-Husna di kelas VII (5). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksud adalah suatu usaha yang mengkaji ilmu secara terencana atau usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar untuk membentuk siswa atau peserta didik menjadi lebih beriman dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan yang sedang dilalui tanpa unsur paksaan dari seseorang atau orang lain. Pendidikan Agama Islam didasarkan pada pengajaran kepada peserta didik agar mereka selalu dapat memahami ajaran Islam secara utuh, mencapai cita-citanya, dan pada akhirnya mengamalkan Islam dalam menjadikannya sebagai pedoman hidup (Aeni, 2023).

Menurut Arman, 2009 media *flashcard* dapat digunakan dalam pembelajaran apapun, namun *flashcard* ini juga harus digunakan pada materi yang ingin disampaikan oleh seorang pendidik, materi dari Al-Asma Al-Husna ini termasuk materi yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam.

Pada materi Al-Asma Al-Husna ini mengacu pada pengertian al-asma al-husna, dan banyak juga yang masih lupa dengan materi al-asma al-husna ini

karena al-asma al- husna ini ada 99 yang membuat siswa mudah lupa ini padahal ini merupakan nama nama baik Allah yang wajib diketahui dalam Islam, untuk mempermudah siswa dalam mengingat atau memahami tentang materi dari al- asma al-husna ini maka dibutuhkan media yang konkrit dalam proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan kemampuan *memorizing* siswa adapun media yang dapat digunakan adalah seperti media *flashcard*.

Daya ingat merupakan suatu cara individu agar mempertahankan menarik kembali suatu pengalaman dari masa lalu untuk di gunakan saat ini. Kemampuan mem porting suatu kegiatan mengingat atau suatu kemampuan berpikir atau mengingat kembali tentang hal hal yang pernah di rasakan di kehidupan nyata baik itu informasi atau sejenisnya yang harus di ulang kembali dalam memori jangka pendek atau jangka panjang. Seseorang akan dapat mengingat pengalaman yang sudah terjadi atau pengetahuan baik informasi yang sudah didapatkan pada masa lalu. *Memori* atau *memorizing* adalah sebuah karakter yang terdapat pada diri makhluk hidup dimana ingatan bukan hanya tentang mengingat, atau mengenali melainkan apa yang disebutkan menimbulkan kembali ingatan yang sudah tersimpan dalam *memorizing* (Putri, 2014).

Media *flashcard* merupakan suatu media berupa grafis atau kartu kecil bergambar biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol atau gambar yang di tempelkan pada sisi depan dan sisi belakang yang terdapat keterangan kata atau kalimat dari gambar dari *flashcard* tersebut (Lestari, 2014). *Flashcard* merupakan sebuah media pembelajaran berupa kartu bergambar yang dibuat di dalamnya atau yang dilengkapi dengan kosa kata atau pertanyaan pertanyaan yang ingin di buat di dalamnya yang berkaitan dengan gambar (Maryanto & Wulanata, 2018).

Flashcard ini sendiri sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran karena *flashcard* ini mampu membuat siswa lebih cepat memahami tentang materi pembelajaran, karena perlu diketahui bahwa pada hakikatnya media dalam pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan *memorizing* siswa siswi sangat merasa bosan jika belajar hanya

menggunakan media spidol dan papan tulis saja kebosanan ini lah yang membuat mereka malas dan tidak terlalu fokus pada pembelajaran karena sudah ada rasa jenuh dalam hati mereka sehingga sedikit sekali yang mempunyai konsentrasi penuh dalam belajar media juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan *memorizing* siswa terutama pada materi Al-Asma Al-Husna.

Kenyataan yang terjadi di SMPN 2 Panyabungan kelas VII (5) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tepatnya pada materi Al-Asma Al-Husna, dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan *memorizing* siswa membutuhkan beberapa indikator seperti akurasi hafalan siswa, kelengkapan hafalan terpenuhi, urutan hafalan sesuai, ketahanan hafalan. Berdasarkan dari observasi di dalam proses pembelajaran pendidik masih melakukan konvensional atau dengan ceramah menggunakan papan tulis dan spidol sehingga mengakibatkan kebosanan pada siswa dan berdampak pada kemampuan *memorizing* siswa, pendidik harus memperhatikan media yang cocok untuk materi dalam kelas, karena media belajar ini menggambarkan proses perantara berjalannya suatu pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir yang disajikan secara khusus di kelas dengan tujuan tertentu.

Peneliti mendapatkan sebuah permasalahan yaitu penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran siswa serta kurangnya atau rendahnya *memorizing* siswa dalam belajar. Hal ini juga disebabkan karena selama proses pembelajaran masih cenderung menggunakan media yang seadanya saja seperti: papan tulis, spidol atau dengan berceramah, dengan suatu permasalahan yang telah di temukan atau didapatkan ini maka perlu diterapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan *memorizing* siswa. Dalam hal ini media pembelajaran yang lebih tepat digunakan atau diterapkan oleh peneliti yaitu menerapkan media *flashcard* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan *memorizing* siswa.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ada beberapa aspek yang menjadi area penelitian yaitu:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Panyabungan
2. Kemampuan *memorizing* siswa
3. Penggunaan media pembelajaran, yaitu *flashcrad* sebagai alat bantu
4. Aktivitas siswa selama pembelajaran
5. Perubahan hasil kemampuan *memorizing* siswa

Adapun beberapa aspek yang menjadi fokus penelitiannya yaitu:

1. Penerapan media *flashcrad* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Panyabungan
2. Peningkatan kemampuan *memorizing* siswa setelah menggunakan *flashcrad*
3. Respon dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan media *flashcrad*
4. Perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada dari siklus ke siklus melalui penerapan *flashcrad*

C. Pembatasan Fokus penelitian

Agar peneliti tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya maka penulis membatasi masalahnya yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Panyabungan materi Al-Asma Al-Husna
2. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII (5)
3. Penelitian difokuskan pada peningkatan kemampuan *memorizing* siswa dengan menggunakan media *flashcrad*

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat adalah Apakah Penggunaan Media *FlashCard* Dapat Meningkatkan Kemampuan *Memorizing* Siswa Materi Al-Asma Al-Husna di SMPN 2 Panyabungan Kelas VII (5).

E. Tujuan Dan Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan *memorizing* melalui media *flashcard* Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Al-Asma Al-Husna SMPN 2 Panyabungan kelas VII(5).

Selain dari tujuan peneliti ada juga kegunaan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dimana peneliti ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang bagaimana penggunaan media *flashcard* terhadap pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam proses belajar materi Al-Asma Al-Husna, dan *flashcard* ini bisa juga untuk materi lain yang dianggap sulit untuk menghafal atau mengingat suatu materi.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peserta Didik

Penerapan *flashcard* ini dalam proses pembelajaran materi Al-Asma Al-Husna ini dapat mempermudah peserta didik untuk mengingat kembali tentang materi Al-Asma-Al-Husna dengan menggunakan media *flashcard*.

b. Kegunaan bagi guru

Pelaksanaan penelitian ini dapat menjadikan guru lebih efektif mempermudah guru memberikan penjelasan dalam proses ajar mengajar

serta mampu mengaplikasikan media media pembelajaran kepada peserta didik.

c. Kegunaan bagi sekolah

Diharapkan dapat memberi masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidik.

d. Kegunaan bagi peneliti

Salah satu syarat skripsi dan Selain itu juga untuk memperluas pengetahuan banyak tentang materi yang di teliti dan mampu mendorong untuk menemukan informasi terbaru yang tersedia dari beberapa sumber penelitian.